BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kasus pasangan *long distance marriage* pegawai mutasi temporer, para informan sudah menjalankan LDM bertahun-tahun lamanya. Dimulai dari sudah setahun menjalankan LDM bahkan hingga sudah 12 tahun menjalankan LDM
2. Fungsi keagamaan terlaksana relatif baik dengan peran aktif suami sebagai pembimbing jarak jauh dan istri sebagai pelaksana harian. Fungsi sosial budaya tetap dijalankan dengan penanaman nilai-nilai adat dan sopan santun kepada anak. Fungsi cinta kasih dan perlindungan menghadapi kendala terutama pada pasangan yang interaksinya sangat terbatas, sehingga ekspresi kasih sayang dan proteksi langsung menjadi kurang optimal. Fungsi reproduksi dan keintiman dijaga melalui pertemuan berkala, meskipun lebih adaptif pada pasangan usia dewasa. Fungsi sosialisasi dan pendidikan disesuaikan dengan tahapan usia anak, menunjukkan fleksibilitas strategi pengasuhan. Dalam aspek ekonomi, komunikasi dan komitmen menjadi faktor penting keberhasilan, sementara fungsi pembinaan lingkungan hanya dijalankan optimal oleh satu pasangan, dan umumnya masih kurang terlaksana akibat keterbatasan waktu, kesibukan, serta minimnya kesadaran akan pentingnya keterlibatan sosial.

3. Upaya dalam pelaksanaan fungsi keluarga pada pasangan *long distance marriage* pegawai mutase temporer:

a) Komunikasi yang intens dan pemanfaatan teknologi

Upaya yang paling dominan dan digunakan oleh seluruh pasangan. Kedua aspek ini memegang peranan penting dalam menjaga keterikatan emosional serta memastikan keterhubungan dalam kehidupan sehari-hari, meskipun pasangan suami istri tinggal terpisah.

b) Menjaga kepercayaan

Menjadi salah satu faktor utama dalam menjaga stabilitas hubungan jarak jauh. Hampir seluruh pasangan menekankan pentingnya menjaga kepercayaan satu sama lain, meskipun terdapat satu pasangan yang tidak secara eksplisit menyebutkan hal ini sebagai bagian dari upaya mereka.

c) Mengandalkan keluarga besar

Merupakan salah satu bentuk upaya yang sering dilakukan, terutama dalam mendukung pengasuhan anak dan memberikan dukungan emosional. Namun, terdapat variasi dalam pelaksanaannya; beberapa pasangan lebih memilih menjalani LDM secara mandiri tanpa keterlibatan langsung dari keluarga besar.

d) Mengelola keuangan

Sebagian pasangan menjalankan sistem keuangan yang terstruktur dan direncanakan dengan baik untuk menghadapi tantangan finansial yang muncul akibat hidup di dua lokasi berbeda. Namun, tidak semua pasangan

menyoroti aspek ini sebagai bagian utama dari upaya mereka, kemungkinan karena kondisi finansial yang relatif stabil atau fleksibel.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian memberikan saran atau rekomendasi yang mungkin berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Adapun saran yang peneliti berikan yaitu diharapkan kepada:

1. Bagi Keluarga: Keluarga yang menjalani LDM diharapkan dapat meningkatkan kualitas komunikasi, memperkuat jaringan dukungan dari keluarga besar dan mengisi waktu yang bermanfaat untuk mengurangi rasa kesepian dalam menjalani *long distance marriage*.
2. Bagi Instansi: Instansi diharapkan dapat menyediakan program dukungan psikologis, konserling atau pelatihan untuk membantu pegawai dan keluarga mereka menghadapi tantangan *long distance marriage*. Misalnya, workshop komunikasi efektif.
3. Bagi Masyarakat: Lebih menciptakan lingkungan yang suportif dan inklusif dengan peningkatan kesadaran masyarakat bagi keluarga yang menjalani *long distance marriage*.